



Tanwir Muhammadiyah & 'Aisyiyah

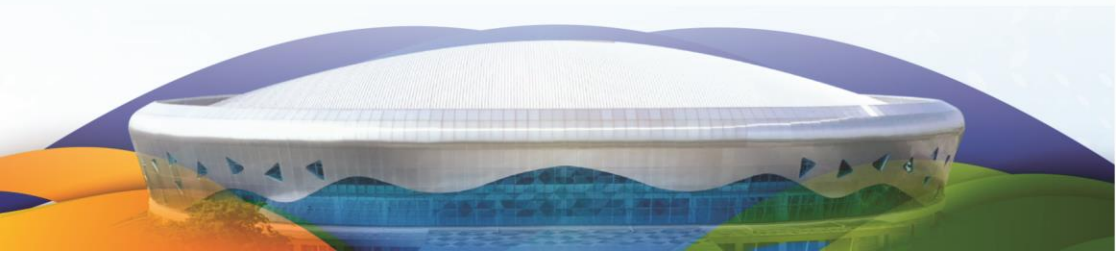
"Optimis Hadapi Covid-19 Menuju Sukses Muktamar"

30 Juni 2022 M/1 Zulhijah 1443 H

Pidato Iftitah

Ketua Umum Pimpinan Pusat 'Aisyiyah

Dr. Siti Noordjannah Djohantini, M.M., M.Si



Iftitah Tanwir Bersama Muhammadiyah dan Aisyiyah Tahun 2022

Assalamu'alaikum wr.wb.

نَوَدِيدٌ بِالْهُدَى لَهُ رَسُولٌ أَرْسَلَ الَّذِي ۖ اللَّهُ الْحَمْدُ
اللَّهُ بِأَوْكَافِ كُلِّهِ الدِّينِ عَلَى لِيُظْهِرَهُ الْحَقَّ
شَهِيدًا
اللَّهُ رَسُولٌ مُّهِمًّا أَنْ وَأَشْهَدُ اللَّهُ إِلَّا إِلَهَ لَا أَنْ أَشْهَدُ .

Alhamdulillah kita panjatkan syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan anugerah-Nya yang tak terhingga, khususnya nikmat iman dan Islam sebagai anugerah paling berharga dalam kehidupan ini. Shalawat dan salam kita unjukkan kepada Nabi Muhammadi SAW, sebagai Nabi dan Rasul akhir zaman yang menjadi uswah hasanah yang membimbing umat manusia ke jalan yang lurus menuju keselamatan hidup di dunia dan akhirat. Kita

juga bersyukur bahwa kondisi covid-19 sudah mulai melandai walaupun kita masih penting untuk tetap seksama dalam menghadapi kondisi ini.

Hadirin yang dirahmati Allah.

Tanwir bersama Muhammadiyah-Aisyiyah yang ke 3 ini sebagai permusyawaratan untuk memantapkan persiapan Mukhtamar Muhammadiyah-Aisyiyah ke 48 bulan Nopember 2022 diSurakarta. Sebagai suatu ikhtiar persiapan Mukhtamar yang telah ditunda karena pandemi covid-19 yang sampai saat ini masih perlu untuk kita sikapi secara seksama, maka seluruh persiapan dan kebijakan yang ditetapkan tentu juga masih berdasarkan pada pertimbangan secara seksama atas kondisi saat ini agar apa yang menjadi kebijakan persyarikatan selama ini pada akhirnya akan membawa kebaikan bersama.

Hadirin yang mulia,

Mukhtamar Aisyiyah ke 48 merupakan Mukhtamar Aisyiyah yang sudah menapaki kiprah perjuangan dakwah Aisyiyah di abad ke dua memasuki periode yang kedua.

Pada saat ini dan kedepan Aisyiyah dihadapkan pada tantangan dan permasalahan yang semakin

kompleks, termasuk permasalahan dampak dari pandemi covid-19 dalam berbagai aspek kehidupan. Dakwah Aisyiyah semakin dituntut memperluas jangkauan pembinaan dakwahnya sesuai era kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perkembangan zaman. Oleh karenanya memerlukan intensitas dan kualitas serta jangkauan dakwah Aisyiyah yang semakin dinamis berkontribusi memberikan solusi atas berbagai permasalahan kehidupan. Gerak dakwah Aisyiyah dituntut untuk adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju dan mengedepankan keadaban mulia dengan memanfaatkan semaksimal mungkin perkembangan teknologi yakni dengan media digital. Selama pandemi covid-19 telah memberikan modal pengalaman menggerakkan organisasi dengan teknologi yang makin maju ini.

Dakwah Aisyiyah juga dituntut untuk semakin memperluas pembinaannya di tingkat jamaah atau komunitas, tingkat nasional, maupun di tingkat internasional. Masyarakat Indonesia yang beragam agama, suku bangsa, golongan atau kelompok, kedaerahan, dan latar belakang sosial-budaya

memerlukan ta'awun atau kebersamaan untuk saling membantu, saling menolong, saling mengingatkan, dan bekerjasama dalam perbedaan untuk meraih kemajuan hidup bersama. Karenanya melalui kerja-kerja dakwah, Aisyiyah harus menjadi kekuatan masyarakat sipil yang membawa misi rahmatan lil-'alamin. Aisyiyah menyebarkan dakwah pencerahandi tengah keragaman sosial masyarakat yang membawa pada kehidupan masyarakat yang lebih baik.

Indonesia yang kita cintai ini, dengan jumlah penduduk 278.752.361 jiwa (april 2022) yang melingkupi kepulauan dan daratan yang sangat luas, keragaman etnis budaya, ras, agama dalam kebhinekaan dan kesatuan sebagai sebuah bangsa yang besar memerlukan peran strategis dan dinamis Aisyiyah sebagai gerakan perempuan muslim berkemajuan. Dalam kaitan ini, Aisyiyah sebagai gerakan perempuan Indonesia dalam usianya yang telah menampilkan kiprah selama lebih satu abad mengemban misi dakwah rahmatan lil alamin, termasuk misi dakwah menjunjung martabat dan meningkatkan derajat kaum perempuan Indonesia menjadi modal besar untuk untuk memainkan peran yang

lebih optimal dan progresif memecahkan masalah-masalah bangsa maupun kehidupan semesta pada umumnya.

Muktamar Aisyiyah ke 48 menjadi sangat penting dan strategis dalam memantapkan peran Aisyiyah dalam memajukan kehidupan bangsa dan peran dakwah kemanusiaan semesta melalui kebijakan dan program serta agenda-agenda yang diputuskan dalam Muktamar 48. Tanwir bersama ke-3 ini menjadi permusyawaratan yang strategis dan bermakna dengan agenda Menuju Sukses Muktamar-48 di UMS Surakarta.

Selamat mempersiapkan “Menuju Sukses Muktamar Muhammadiyah-Aisyiyah ke 48”. Semoga Allah memberi pertolongan dan meridhoi ikhtiar kita. Aamiin.

Wassalamualaikum wr.wb.

Yogyakarta, 30 Juni 2022

Ketua Umum

Siti Noordjannah Djohantini